

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis tentang perbandingan kinerja keuangan BUMN non-industri keuangan di Indonesia yang telah di privatisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbandingan kinerja keuangan BUMN antara sebelum dan sesudah privatisasi. Untuk menilai kinerja keuangan BUMN, digunakan delapan rasio yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI), rasio likuiditas yang diproksikan dengan rasio kas dan rasio lancar, rasio aktivitas yang diproksikan dengan *collection period* (CP), perputaran persediaan dan *total asset turn over* (TATO), dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan rasio modal sendiri terhadap total aset.

Berdasarkan hasil pengujian, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan pada *return on equity* (ROE), rasio kas, rasio lancar, dan *total asset turn over* (TATO) BUMN antara sebelum dan sesudah diprivatisasi. Pada *return on equity* (ROE) dan *total asset turn over* (TATO) BUMN terjadi penurunan setelah dilakukannya privatisasi. Pada rasio kas dan rasio lancar BUMN terjadi peningkatan setelah dilakukannya privatisasi.

2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada *return on investment* (ROI), *collection period* (CP), perputaran persediaan dan rasio modal sendiri terhadap total aset BUMN antara sebelum dan sesudah privatisasi. Walaupun *return on investment* (ROI) dan *collection period* (CP) BUMN terjadi penurunan pada saat setelah privatisasi, penurunan yang terjadi tidak terlalu mengalami perbandingan yang signifikan. Sedangkan perputaran persediaan dan rasio modal sendiri terhadap total aset memang mengalami peningkatan, tetapi tidak terlalu mempunyai perbandingan yang signifikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang telah diprivatisasi dari tahun 2002-2012.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor selain rasio keuangan.

## 5.3 Saran

Sedangkan saran yang dikemukakan penulis yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada BUMN yang telah diprivatisasi sebaiknya memperhatikan tingkat *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) karena hasil uji menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah privatisasi, namun cenderung mengalami penurunan. Tingkat *Return On Equity* (ROE) pada BUMN dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba setelah pajak, sedangkan tingkat *Total Assets Turn*

*Over* (TATO) dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan bersih dan mengurangi pengalokasian dana untuk pembelian aset tetap. Artinya BUMN harus meningkatkan tingkat pendapatannya dan mengefisienkan proses operasi BUMN sehingga keuntungan yang besar dapat tercapai.

2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak sektor dan metode/ model privatisasi. Sebaiknya peneliti selanjutnya hendak memperbanyak aspek penilaian kinerja, yaitu aspek operasional dan aspek administrasi. Sehingga dapat dilihat dan diketahui juga adakah perbedaan kinerja pada kedua aspek tersebut, selain kinerja keuangan. Selain itu, sebaiknya periode pengamatan sebelum dan sesudah privatisasi diperpanjang, karena rata-rata kinerja BUMN saat masa transisi tidak memperlihatkan perubahan yang signifikan terhadap beberapa rasio.